

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif adalah proses menggambarkan peristiwa menggunakan skala atau perhitungan yang telah dipelajari sebelumnya (Rukajat, 2018).

### **B. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Bantul yang beralamat di Jl. Ra. Kartini, Nogosari, Tlirenggo, Kec. Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penyusunan penelitian ini dilakukan pada Februari sampai November dilanjutkan pengambilan data pada September sampai Oktober.

### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi terdiri dari semua objek dengan karakteristik yang sama dan merupakan jumlah keseluruhan objek yang diperiksa (Irmawartini & Nurhaedah, 2017).

a. Populasi target

Populasi target adalah kumpulan entitas yang mewakili kesimpulan atau generalisasi (Irmawartini & Nurhaedah, 2017). Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Bantul sebanyak 863 siswa.

b. Populasi sampel

Populasi sampel adalah bagian dari populasi sasaran (Irmawartini & Nurhaedah, 2017). Populasi sampling pada penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA dan IPS SMA Negeri 2 Bantul yang berjumlah 287 siswa. Kelas XI MIPA terdapat 6 kelas dan 2 kelas pada XI IPS.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Sampel yang diambil dalam penelitian ini berasal dari siswa kelas XI. Kelas MIPA SMA Negeri 2 yang mendapatkan materi kesehatan di PJOK.

Untuk memastikan bahwa karakteristik sampel tidak berbeda dengan populasi, peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi sebelum mengambil sampel. Kriteria inklusi adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh subjek agar dapat dimasukkan dalam sampel penelitian. Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak memenuhi kriteria inklusi tetapi tidak dapat dimasukkan dalam sampel penelitian (Pradono, 2018).

Berikut adalah kriteria inklusi dalam penelitian ini:

- a. Siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bantul yang telah menerima materi PJOK tentang Narkoba dan aktivitas fisik pada remaja secara daring dan luring pada kelas X.
- b. Siswa kelas X yang telah naik ke kelas XI SMA Negeri 2 Bantul.

Berikut adalah kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

- a. Siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bantul yang tidak mengikuti pembelajaran PJOK.
- b. Siswa kelas XI yang keluar dari SMA Negeri 2 Bantul.

3. Besar Sampel

Jumlah sampel penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Tingkat keabsahan atau kepatenan (0,05 atau 5%)

$$n = \frac{288}{1 + 288 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{288}{1 + 288 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{288}{1,72}$$

$$n = 167,44$$

Sesuai perhitungan di atas, maka besar sampel yang diperlukan untuk penelitian ini adalah 167,44 orang yang dibulatkan menjadi 167 orang.

Besar sampel yang digunakan dalam setiap kelas XI IPA dan IPS dihitung dengan menggunakan rumus *Proportionate Random Sampling*.

$$n_h = \frac{Nh}{N} n$$

$n_h$  = Jumlah sampel terpilih

$Nh$  = Populasi strata

$N$  = Jumlah Populasi total

$n$  = Jumlah sampel sesuai dengan perhitungan Slovin

$$n_h = \frac{Nh}{N} n$$

$$n_h = \frac{36}{287} 167$$

$$n_h = 20,9$$

Pada penelitian ini berdasarkan hasil *Proportionate Random Sampling*, jumlah sampel adalah 21 siswa untuk kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI MIPA 6 dan XI IPS 2 Masing-masing kelas memiliki 36 siswa.

Akan tetapi untuk kelas XI IPS 1 yang memiliki siswa sebanyak 35, maka hasil perhitungan menggunakan *Proportionate Random Sampling* sebagai berikut:

$$n_h = \frac{Nh}{N} n$$
$$n_h = \frac{35}{287} 167$$
$$n_h = 20,3$$

Jadi, sampel yang digunakan untuk kelas XI IPS 1 adalah 20 siswa.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah semua data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menggali informasi dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Variabel penelitian ini adalah perilaku kesehatan siswa yang mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Pengukuran
<b>Perilaku kesehatan siswa</b>	Perilaku kesehatan siswa merupakan segala tindakan atau perilaku siswa yang dapat mempengaruhi tingkat atau derajat kesehatan siswa. Dalam penelitian ini, perilaku kesehatan siswa yang diteliti adalah perilaku terkait dengan penyalahgunaan narkoba, aktivitas fisik teratur, dan pergaulan sehat remaja. Hal ini, sesuai dengan materi pembelajaran yang telah diterima siswa dalam pembelajaran PJOK.	Kuesioner perilaku terkait penyalahgunaan narkoba	Ordinal	1. Perilaku baik apabila jawaban responden bernilai 8-10. 2. Perilaku sedang apabila jawaban responden bernilai 5-7. 3. Perilaku kurang baik apabila jawaban responden bernilai 0-4.
		Pernyataan positif (1) Setuju (0) Tidak setuju Pernyataan negatif (0) Setuju (1) Tidak setuju	Ordinal	1. Perilaku sangat tinggi apabila responden mendapatkan nilai 5. 2. Perilaku tinggi apabila responden mendapatkan nilai 4. 3. Perilaku sedang apabila responden mendapatkan nilai 3. 4. Perilaku rendah apabila responden mendapatkan nilai 2. 5. Perilaku sangat rendah apabila responden mendapatkan nilai 1.
		Kuesioner <i>Physical Activity Questionnaire for Adolescents</i> (PAQ-A) yang modifikasi oleh (Erwinanto, 2017)	Ordinal	

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah alat ukur mirip survei yang menanyakan beberapa pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian (Nursalam, 2015). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi (Billy, 2018), untuk mengukur perilaku kesehatan siswa terkait penyalahgunaan narkoba di SMA dan terdiri dari 10 pertanyaan yang dibagi menjadi dua kuesioner yaitu kuesioner perilaku dengan 10 pertanyaan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan kuesioner dari (Erwinanto, 2017) untuk mengukur perilaku aktivitas fisik rutin pada remaja yang terdiri dari 9 pertanyaan.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner sikap dan perilaku siswa terhadap Narkoba

Variabel	Faktor	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Perilaku kesehatan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bantul	Perilaku siswa-siswi terhadap penyalahgunaan narkoba	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	7, 8, 10	10
	Aktivitas fisik teratur siswa-siswi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 9	-	9
Total item				19

### 2. Metode pengumpulan data

Setelah mendapatkan izin penelitian dari PPPM FKes Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, SMA Negeri 2 Bantul, maka peneliti melanjutkan pengambilan data dengan total responden 167 siswa yang dibagi menjadi 21 siswa yang terdiri dari enam kelas XI IPA dan 2 kelas IPS. Untuk menentukan jumlah 21 siswa setiap kelas, peneliti menggunakan rumus *Proportionate Random Sampling*. Kemudian menggunakan rumus *RANDBETWEEN*, *ROUND* dan *RANK* di *ms excel* untuk menentukan 21 siswa dari total 36 siswa setiap kelas. Setelah itu, peneliti menyebarkan kuesioner *Physical Activity*

*Questionnaire for Adolescents* (PAQ-A) dan Perilaku Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.

## **G. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Validitas tes merupakan alat ukur atau alat ukur, sehingga dapat digunakan untuk mengukur sifat-sifat penelitian. Untuk mengetahui apakah instrumen dapat digunakan dengan benar, perlu dilakukan uji korelasi antara skor atau nilai setiap item dengan skor total instrumen yang digunakan (Sugiyono, 2010). Peneliti tidak melakukan uji validitas karena kuesioner diberikan secara langsung (Billy, 2018) sehingga diperoleh skor validitas sebesar 0,702 untuk kuesioner perilaku penyalahgunaan zat. Sedangkan untuk Kuesioner Aktivitas Fisik Remaja (PAQ-A) (Erwinanto, 2017) diasumsikan nilai valid sebesar 0.568.

### **2. Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas adalah indikator seberapa andal dan dapat diandalkannya suatu alat ukur dalam berbagai kondisi dan keadaan (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji reliabilitas karena bersifat pamitan (Billy, 2018) mendapatkan hasil 0,808 (reliabilitas sangat kuat) dari kuesioner perilaku penyalahgunaan narkoba. (Erwinanto, 2017) mendapatkan hasil 0,721 (reliabilitas kuat) dari kuesioner *Physical Activity Questionnaire for Adolescents* (PAQ-A).

## **H. Metode Pengelolaan dan Analisis Data**

SSPS memproses data yang dikumpulkan. Tujuan pengolahan data adalah menyajikan data dengan hasil yang bermakna dan menarik kesimpulan yang tepat (Notoatmodjo, 2014).

Data yang telah terkumpul diolah dengan menggunakan program komputer (SSPS). Menurut (Notoatmodjo, 2014) dalam (Bisri, 2019),

Pengolahan data bertujuan untuk menyajikan data sebagai hasil yang bermakna dan menarik kesimpulan yang baik. Berikut ini adalah tahap-tahap pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2014) dalam (Bisri, 2019):

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan untuk menyempurnakan data sehingga lebih mudah dibaca, dimengerti serta diinterpretasikan untuk menguji statistik yang benar serta hipotesis yang sudah ditentukan. Terdapat sebagian metode yang digunakan buat melaksanakan analisa, sebagai berikut : (Notoatmodjo, 2014)

a. Penyuntingan

Pemrosesan berlangsung untuk memeriksa kembali kebenaran data yang dikumpulkan. Kelengkapan data kemudian diperiksa. Proses ini dilakukan pada titik pengumpulan data agar gap tersebut dapat segera diisi.

b. Pengodian data

Setelah data disunting, dilakukan pengodian dengan mengganti data berupa kalimat ataupun huruf menjadi angka atau bilangan sehingga lebih mudah menganalisis data. Berikut ini adalah kode yang diberikan dalam penelitian ini:

1) Perilaku penyalahgunaan narkoba :

- a) Baik : 1
- b) Sedang : 2
- c) Rendah : 3

2) Perilaku aktivitas fisik :

- a) Sangat tinggi : 1
- b) Tinggi : 2
- c) Sedang : 3
- d) Rendah : 4
- e) Sangat rendah : 5



c. Tabulasi

Tabulasi data dilakukan untuk mempelajari data responden yang telah diberi skor, kemudian dilakukan penyusunan dan didistribusikan. Setelah itu, data tersebut diolah menggunakan program komputer bernama *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

d. Entry

Data dari responden dikumpulkan dan diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam SPSS untuk dianalisis.

e. Clearing

Data yang telah dimasukkan ke dalam SPSS kemudian di periksa ulang untuk melihat adanya kesalahan dalam pengodian data yang perlu dikoreksi dan dibenarkan.

2. Analisis data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat karena tidak membandingkan variabel yang diteliti. Analisa univariat dilakukan pada masing-masing variabel hasil penelitian.

### I. Etika Penelitian

Penelitian harus mengikuti etika penelitian meskipun penelitian tersebut tidak merugikan atau merugikan responden (Notoatmodjo, 2014) dalam (Bisri, 2019). Penelitian ini mendapatkan persetujuan etika penelitian dari Komisi Etika Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor [SKep/337/KEPK/X/2022]. Etika penelitian yang dilaksanakan peneliti ini meliputi:

1. *Informed consent* (persetujuan)

Pada penelitian terdapat lembar persetujuan yang disampaikan kepada responden dan dijelaskan maksud dan tujuan penelitian sebelumnya. Jika responden setuju, maka responden dapat mengisi angket atau kuesioner yang telah disediakan (Nursalam, 2015).

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti merahasiakan berbagai informasi terkait identitas dan hal-hal lain dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain dengan cara menjelaskan proses pengisian identitas kepada responden dan menjamin kerahasiaan responden terjaga sepenuhnya. Hasil survey akan dibakar minimal 1 tahun setelah pengambilan data, dengan syarat data tidak dibakar, data disimpan dengan baik oleh peneliti, dan hanya peneliti yang dapat mencatat identitas responden (Nursalam, 2015).

3. *Justice* (adil)

Asas keadilan berarti peneliti menghasilkan manfaat dan beban secara seimbang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan responden. Dalam penelitian ini responden diperlakukan sama dan tidak didiskriminasi dalam proses pengumpulan data (Nursalam, 2015).

4. *Benefit* (manfaat)

Peneliti mengeksplorasi metode penelitian untuk mencapai hasil yang sebesar-besarnya baik bagi responden maupun institusi pendidikan ketika menerapkan model perkuliahan dalam perancangan program akhir melalui skripsi. (Nursalam, 2015).

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

1. Persiapan penelitian

- a. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan fenomena atau masalah, gambaran tempat, populasi dan sampel peneliti.
- b. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.
- c. Setelah pembimbing menyetujui judul penelitian, peneliti ke bagian PPPM untuk memasukkan judul yang telah disetujui.
- d. Peneliti membuat surat izin studi pendahuluan ke bagian PPPM.

- e. Setelah surat izin mendapatkan respons, peneliti melakukan studi pendahuluan di SMA N 2 Bantul untuk mengetahui populasi siswa.
  - f. Peneliti menyusun proposal tentang gambaran perilaku kesehatan siswa yang mengikuti pembelajaran daring selama pandemi.
  - g. Peneliti berkonsultasi mengenai setiap BAB kepada dosen pembimbing skripsi.
  - h. Peneliti mempresentasikan proposal penelitian setelah proposal penelitian disetujui dan ditanda tangani oleh dosen pembimbing skripsi.
2. Pelaksanaan penelitian

Pengumpulan data dilakukan pada September sampai Oktober 2022, yang meliputi:

- a. Setelah mendapatkan izin penelitian dari PPPM FKes Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, SMA Negeri 2 Bantul, maka peneliti melakukan koordinasi dengan koordinator kelas atau ketua kelas XI di SMA Negeri 2 Bantul.
- b. Peneliti meminta data nama seluruh siswa kelas XI yang dikategorikan dalam masing-masing kelas.
- c. Setelah mendapatkan data nama seluruh siswa kelas XI, dilakukan pengacakan data menggunakan *ms excel* dengan rumus *RANDBETWEEN* dan ditambah dengan rumus *ROUND* serta *RANK* untuk mendapatkan sampel 21 siswa setiap kelas.
- d. Setelah itu, peneliti meminta persediaan siswa untuk menjadi sampel penelitian.
- e. Setelah mendapatkan sampel penelitian, peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden. Penjelasan persetujuan penelitian dan prosedur pengisian kuesioner di setiap kelas XI SMA Negeri 2 Bantul.
- f. Selanjutnya, peneliti membagikan kuesioner dalam bentuk *Google Form* (GForm).

- g. Pengisian persetujuan dan kuesioner dilakukan maksimal 15 menit setiap kelas.
  - h. Pengisian data hanya dapat dilakukan 1 kali oleh responden dan telah dijelaskan pada saat penjelasan prosedur.
3. Penyusunan laporan penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan komputerisasi. Selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Menyusun laporan hasil penelitian.
- b. Seminar hasil penelitian.
- c. Revisi laporan sesuai saran.
- d. Laporan yang telah di perbaiki kemudian dikoreksi pembimbing dan disetujui.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA